

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Maret 2013 (*Unaudit*)  
(dengan angka Perbandingan Periode tahun 2012)

# DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Neraca	1 - 2
Laporan Laba (Rugi)	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas laporan Keuangan	6 - 32



# PT. STEADY SAFE Tbk

Gedung Istana Kana Lt. 2

Jl. R.P. Soeroso No. 24, Jakarta 10330

Telp. (021) 315.8888, 392.2222 Fax. (021) 3106778

E-mail : steady\_safetbk@yahoo.co.id

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS RESIVI LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN I YANG BERAKHIR PADA BULAN MARET 2013 DAN 2012 PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **JOHN PIETER SEMBIRING**  
Alamat Kantor : Gedung Istana Kana Lt. 2  
Jalan R.P. Soeroso No. 24 Jakarta - 10330  
Alamat Domisili : Jl. Mujair 9 No. 21 RT 001 RW 009  
Kel. Depok Jaya, Kec. Pancoran Mas, Depok  
Nomor Telepon : (021) 315.8888, 392.2222  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **SRI PUJATI**  
Alamat Kantor : Gedung Istana Kana Lt. 2  
Jalan R.P. Soeroso No. 24 Jakarta - 10330  
Alamat Domisili : Jl. Pondok Kopi Raya RT 001, RW 003  
Kel. Pondok Kopi, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur  
Nomor Telepon : (021) 315.8888, 392.2222  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Direktur Utama

Jakarta, 23 Mei 2014  
Direktur

JOHN PIETER SEMBIRING

SRI PUJATI

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan / Notes	31 Maret 2013  Rp	31 Desember 2012  Rp
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	6	102.263.029	624.280.081
Piutang usaha - pihak berelasi	7	208.050.000	208.050.000
Piutang pengemudi			
Setelah dikurangi penyisihan piutang sebesar Rp 3.714.647.156,- pada 30 Maret 2013 dan pada 31 Desember 2012,	8	-	-
Uang muka	10	584.382.146	634.872.142
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>894.695.175</b>	<b>1.467.202.223</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan - bersih	28	7.435.686.065	7.435.686.072
Penyertaan saham	31	706.250.000	706.250.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 101.770.518.693,- pada 31 Maret 2013, Rp. 101.713.861.941,- pada 31 Desember 2012,	11	9.612.345.419	9.669.002.170
Aset tetap - non operasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 0,- pada 31 Maret 2013, Rp. 62.875.717.174,- pada 31 Desember 2012,	12	22.155.586.192	22.155.586.192
Pinjaman direksi dan karyawan	28	98.585.000	98.585.000
Deposito	13	10.000.000	10.000.000
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>40.018.452.675</b>	<b>40.075.109.434</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>40.913.147.851</b>	<b>41.542.311.657</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Periode 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan / Notes	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
<b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	14	32.445.946	43.675.946
Utang lain-lain	15		
Pihak berelasi		424.398.734	424.398.734
Pihak ketiga		1.195.994.166	1.195.994.166
Biaya yang masih harus dibayar	16	321.669.462	1.155.481.097
Utang pajak	17	63.314.358.579	63.314.358.579
Utang dividen		133.795.539	133.795.539
Utang jangka panjang - jatuh tempo dalam waktu satu tahun :			
Utang bank	19	9.360.000.000	9.360.000.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>74.782.662.426</b>	<b>75.627.704.061</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan pasca kerja	27	304.718.429	379.610.821
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	19	24.486.370.552	27.035.845.552
Utang direstrukturisasi	21	22.334.560.493	22.334.560.493
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>47.125.649.474</b>	<b>49.750.016.866</b>
<b>DEFISIENSI MODAL</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 730.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
391.799.407 saham pada 31 Maret 2013			
dan 31 Desember 2012	22	195.899.703.500	195.899.703.500
Tambahan modal disetor	23	484.760.276.590	484.760.276.590
Modal disetor lainnya	24	21.550.823.734	21.550.823.734
Saldo laba (defisit)			
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum		1.000.000.000	1.000.000.000
Defisit		(783.808.569.748)	(786.648.863.652)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk		(80.597.765.923)	(83.438.059.828)
Kepentingan non pengendali	25	(397.398.126)	(397.349.442)
<b>Jumlah Defisiensi Modal</b>		<b>(80.995.164.049)</b>	<b>(83.835.409.270)</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>		<b>40.913.147.851</b>	<b>41.542.311.657</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**Periode 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan / Notes	31 Maret 2013 Rp	31 Maret 2012 Rp
<b>PENDAPATAN USAHA BERSIH</b>	26	7.553.698.187	7.186.872.705
<b>BEBAN LANGSUNG</b>			
Penyusutan	11	900.000	3.624.123.404
Suku cadang dan peralatan		2.219.870.550	813.674.602
Lain-lain		-	9.737.565
<b>Jumlah Beban Langsung</b>		<b>2.220.770.550</b>	<b>4.447.535.571</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>5.332.927.637</b>	<b>2.739.337.134</b>
<b>BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>	27	590.405.458	2.682.222.427
<b>LABA USAHA</b>		<b>4.742.522.179</b>	<b>57.114.707</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penyisihan persediaan barang usang			
Beban keuangan	29	(1.901.830.253)	(1.804.568.730)
Rugi atas pelepasan aset		-	(513.682.128)
Beban pajak			-
Kerugian penghapusan piutang			-
Lain-lain - bersih		(446.701)	(8.150.178)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih</b>		<b>(1.902.276.955)</b>	<b>(2.326.401.036)</b>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>		<b>2.840.245.224</b>	<b>(2.269.286.329)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>	28		
Pajak kini		-	-
Pajak tanqquan		-	-
<b>Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		2.840.245.226	(2.269.286.329)
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<b>2.840.245.226</b>	<b>(2.269.286.329)</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPEREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
- Pemilik entitas induk		2.840.293.910	(2.317.709.413)
- Kepentingan non pengendali	25	(48.684)	48.423.084
<b>JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF</b>		<b>2.840.245.226</b>	<b>(2.269.286.329)</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM</b>			
Dasar		7,25	(5,79)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERIRAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN  
 LINTAS TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013 DAN 31 MARET 2012  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan modal disetor	Saldo laba dicadangkan	Modal disetor lainnya	Defisit	Jumlah	Distribusikan kepada Kemertinanan Nonmendali	Jumlah defisiensi modal
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Saldo 1 Januari 2012	<u>195.899.703.500</u>	<u>484.760.276.590</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>21.550.823.734</u>	<u>(781.532.847.952)</u>	<u>(78.322.044.128)</u>	<u>785.795.227</u>	<u>(77.536.248.901)</u>
Jumlah Laba 31 Maret 2012	-	-	-	-	(2.317.709.413)	(2.317.709.413)	48.423.084	(2.269.286.329)
Saldo 31 Maret 2012	<u>195.899.703.500</u>	<u>484.760.276.590</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>21.550.823.734</u>	<u>(783.850.557.365)</u>	<u>(80.639.753.541)</u>	<u>834.218.311</u>	<u>(79.805.535.230)</u>
Saldo 1 Januari 2013	<u>195.899.703.500</u>	<u>484.760.276.590</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>21.550.823.734</u>	<u>(786.648.863.652)</u>	<u>(83.438.059.828)</u>	<u>(397.349.442)</u>	<u>(83.835.409.270)</u>
Jumlah Laba 31 Maret 2013	-	-	-	-	2.840.293.907	2.840.293.907	(48.684)	2.840.245.223
Saldo 31 Maret 2013	<u>195.899.703.500</u>	<u>484.760.276.590</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>21.550.823.734</u>	<u>(783.808.569.745)</u>	<u>(80.597.765.921)</u>	<u>(397.398.126)</u>	<u>(80.995.164.047)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL**  
**31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	7.553.698.187	26.876.595.039
Penerimaan dari pendapatan lain-lain		-
Pembayaran kas bersih untuk :		
Karyawan, pajak lainnya dan beban lain-lain	(534.648.705)	(6.505.463.616)
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban langsung lainnya	(2.219.870.550)	(3.276.052.074)
Beban bunga dan denda	(1.902.276.955)	(6.552.114.371)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>2.896.901.978</u>	<u>10.542.964.979</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Uang muka pembelian	50.490.000	-
Pelepasan aset tetap		955.870.500
Labanya pelepasan aset - net		-
Perolehan aset tetap		-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>50.490.000</u>	<u>955.870.500</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan dari utang		29.951.845.552
Pelunasan utang bank	(2.549.475.000)	(8.147.229.100)
Pelunasan utang Sewa pembiayaan		(29.113.549.208)
Pembayaran utang sewa pembiayaan		
Pelunasan utang pembiayaan		
Utang lain-lain	(845.041.635)	-
Piutang lain		(1.962.779.942)
Pesangan	(74.892.394)	(1.920.459.137)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(3.469.409.030)</u>	<u>(11.192.171.835)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(522.017.051)</b>	<b>306.663.644</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>624.280.081</u>	<u>317.616.437</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>102.263.030</u></u>	<u><u>624.280.081</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan agian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.



**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode 31 Maret 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan Periode Tahun 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Steady Safe Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 21 Desember 1971 dengan nama PT Tanda Widjaja Sakti dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri no. 6 tahun 1968 juncto Undang-undang no 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, No. 97. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/61/23 tanggal 12 Februari 1976 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara no. 14 Tambahan No. 197 tanggal 16 Februari 1982. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dengan akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H. nomor 187, tanggal 15 Agustus 2008, agar sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-00250.AH.01.02 tanggal 5 Januari 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi usaha pengangkutan, pergengkelan, perdagangan, dan real estat. Sampai saat ini Perseroan tidak melakukan kegiatan usaha bidang perdagangan dan real estat.

Perseroan telah memperoleh ijin yang diperlukan dari instansi yang berwenang dan telah melakukan kegiatan komersialnya sejak tahun 1972. Dengan wilayah operasi meliputi wilayah Jabotabek.

Jumlah karyawan Perseroan dan entitas anak adalah 14 dan 147 karyawan pada 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011

**b. Struktur Perseroan dan Entitas Anak**

Perseroan mengelola armada taksi dan bus dengan nama "Steady Safe". Perseroan juga memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung saham entitas anak pada Perseroan sejenis, yaitu pada PT Wahana Artha Sentosa (WAS), PT Luhursatria Dwiraya (Luhur), PT Citra Pancakabraja (Citra), PT Sonnypong Yatim (SPY), PT Sembada Permai Sejati (SPS), PT Buana Metropolitan Taxi (BMT), dan PT Hasmuda Internusa (Hasmuda), yang masing-masing mengelola armada taksi dengan nama "Spirit", "Transit Cab", "Swadharna", "Cherry", "Marline", "Jakarta International Taxi", "Metropolitan", dan "Rajawali".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang dimiliki lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu sebagai berikut :

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang Usaha / Activities	Domisili / Domiciled	Mulai Beroperasi / Commercial Operation	Persentase Pemilikan / Percentage Ownership	Jumlah Aset (dalam juta Rupiah) / Total Assets (in million Rupiah)	
					2011	2010
<i>Pemilikan langsung / Direct</i>						
Steady Safe Finance B.V.	Pembiayaan kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perseroan / Financing business operation Parent Company and Subsidiaries	Belanda	1997	100,00	1.430	1.430
PT. Mastrans Swadharna	Penyewaan limousine dan proyek MRT / Limousine rental and MRT project	Jakarta	1993	99,99	2.507	2.507
PT. Wahana Artha Sentosa	Taksi / Taxi	Jakarta	1986	99,96	9.120	19.065
PT. Citra Pancakabraja Taksi	Taksi / Taxi	Jakarta	1990	90,00	3.294	3.810
PT. Luhursatria Dwiraya	Taksi / Taxi	Jakarta	1986	90,00	431	430
PT. Volgren Indonesia	Kerjasama operasi bus dengan Perum PPD / Joint operation buses with Perum PPD	Jakarta	1987	70,00	-	-
PT. Infiniti Indomarga	Transportasi umum dan jasa / Public transportation and services	Jakarta	-	70,00	-	-
PT. Sonnypong Yatim	Taksi / Taxi	Jakarta	1989	67,00	4589	3.149
PT. Sembada Permai Sejati	Taksi / Taxi	Jakarta	1995	60,00	1.607	3.268

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode 31 Maret 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan Periode Tahun 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pemilikan Tidak Langsung / Indirect :

PT. Buana Metropolitan Taksi	Taksi / Taxi	Jakarta	1989	89,96	2.987	10.707
PT. Fajar Utamasemesta	Kerjasama operasi bis dengan Perum PPD / Joint operation buses with Perum PPD	Jakarta	-	79,97	-	-
PT. Hasmuda Internusa	Taksi / Taxi	Jakarta	1983	68,99	-	-

Perseroan Asosiasi /  
Associated Company :

PT. Jakarta Ekspres Trans	Pengoperasian transway koridor / Operation corridor transway	Jakarta	2004	14,74		
PT. Trans Batavia	Kerjasama operasi bus dengan transway koridor 2 dan 3 / Joint operational corridor transway 2 dan 3	Jakarta	2006	23,80		
PT. Jakarta Mega Trans	Kerjasama operasi bus dengan transway koridor 5 dan 7 / Joint operational corridor transway 5 dan 7	Jakarta	2006	19,05		
PT. Jakarta Trans Metropolitan	Kerjasama operasi bus dengan transway koridor 4 dan 6 / Joint operational corridor transway 4 dan 6	Jakarta	2006	41,18		

PT Mantrans Swadarma dan PT Volgren Indonesia telah menghentikan kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1998 sedangkan PT Hasmuda Internusa pada tahun 1999.

Hingga tanggal 31 Maret 2013, PT Infiniti Indomarga dan PT Fajar Utama semesta belum melakukan kegiatan usaha komersialnya.

Pada tahun 2004, PT. Sembada Permai Sejati dan PT Sonnypong Yatim kembali melakukan kegiatan usaha komersialnya.

Perseroan dan seluruh Entitas Anak, kecuali Steady Safe Finance B.V, yang berdomisili di Amsterdam, Belanda, berdomisili di Jakarta dengan pool-pool kendaraan taksi dan bus tersebar di berbagai tempat di Jakarta dan sekitarnya. Kantor pusat Perseroan terletak di Gedung Istana Kana Lantai 2, Jalan R.P. Soeroso no. 24 Jakarta.

**c. Penawaran Umum Efek Perseroan**

Pada tanggal 20 Juli 1994, Perseroan menawarkan 11.650.000 sahamnya yang merupakan 19,75% dari jumlah seluruh sahamnya (59.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada publik melalui Bursa Efek di Indonesia. Pada tahun 1995, Perseroan mengubah nilai nominal tersebut maka terjadi pemecahan saham dari setiap 1 saham lama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham menjadi 2 saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per sahamnya. Sebagai akibatnya jumlah saham yang dikeluarkan pada tahun 1995 menjadi 118.000.000 saham. Selain dari itu, Perseroan juga membagikan saham bonus dan deviden saham berikut :

<u>Tahun / Years</u>	<u>Saham Bonus / Shares</u>	<u>Dividen Saham / Stock Dividend</u>	<u>Jumlah / Total</u>
1995	59.000.000	7.080.000	66.080.000
1996	15.340.000	9.204.000	24.544.000
1997	-	5.215.600	5.215.600
<b>Jumlah / Total</b>	<b>74.340.000</b>	<b>21.499.600</b>	<b>95.839.600</b>

Pada Tahun 2002, Perseroan kembali menerbitkan saham-saham baru melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih Dahulu sebesar 102.959.807 saham.

Selanjutnya pada tanggal 29 Desember 2004, berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 36 yang dibuat Notaris Fathiah Helmy, S.H. Para pemegang saham sepakat dan menyetujui peningkatan modal disetor dari sebanyak 316.799.407 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham menjadi sebanyak 391.799.407 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sebesar Rp 195.899.703.500. Peningkatan modal disetor tersebut merupakan konversi hutang Perseroan kepada Dayspring sebanyak 75.000.000. saham dengan nilai Rp 500. Atau sebanyak Rp 37.500.000.000.

Dengan demikian, pada 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang telah dikeluarkan masing-masing adalah 391.799.407 saham dari modal dasar yang berjumlah 730.000.000 saham.

Perseroan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.

**d. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Maret 2013, 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

31 Maret 2013

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Doni Padmanegara  
Jeremia Kaban

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Jeffrey Novia Rustam  
Sri Pujiati

31 Desember 2012

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Doni Padmanegara  
Jeremia kaban

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Jeffrey Novia Rustam  
Sri Pujiati

---

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perseroan dan entitas anak telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

Berikut ini standar baru dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi mempengaruhi akuntansi untuk transaksi masa depan :

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Standar revisi ini memberikan ruang lingkup lebih sempit yang hanya mencakup transaksi kombinasi bisnis dimana standar sebelumnya mencakup transaksi tertentu antara entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama yang belum tentu merupakan kombinasi bisnis. Standar revisi ini mengacu pada PSAK 22, Kombinasi Bisnis dalam menentukan apa yang merupakan pengertian bisnis.

Standar baru ini tetap mempertahankan penerapan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi sebesar jumlah tercatatnya. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis yang sebelumnya dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SINTRES) di ekuitas sekarang disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

Standar sebelumnya mengharuskan SINTRES diakui dalam laba rugi ketika hilangnya sepengendalian atau pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lain ke pihak lain yang tidak sepengendali. Di dalam standar revisi, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah aset neto yang diperoleh akan selalu tetap disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor pengakuisisi dan tidak akan diakui ke laba rugi.

Standar revisi ini diterapkan secara prospektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada saat penerapan awal, saldo SINTRES disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

**b. Standar yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali dan Perbaikan Tahunan atas PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi, serta pencabutan standar berikut, yang relevan terhadap kegiatan operasi Perseroan, adalah :

-	ISAK 27	:	Pengalihan Aset dari Pelanggan
-	ISAK 28	:	Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
-	PSAK No. 1 (revisi 2013)	:	Penyajian Laporan Keuangan
-	PSAK No. 4 (revisi 2013)	:	Laporan Keuangan Tersendiri
-	PSAK No. 15 (revisi 2013)	:	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
-	PSAK No. 24 (revisi 2013)	:	Imbalan Kerja
-	PSAK No. 65 (revisi 2013)	:	Laporan Keuangan Konsolidasian
-	PSAK No. 66	:	Pengaturan Bersama
-	PSAK No. 67	:	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
-	PSAK 68	:	Pengukuran Nilai Wajar

---

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing – masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan entitas yang dikendalikan oleh Perseroan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perseroan memiliki hak untuk mengatur kebijakan operasi dan keuangan suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas usahanya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Seluruh transaksi antar Peseroan, saldo penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Efektif 1 Januari 2011, kepentingan non-pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan non-pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelumnya, kepentingan non-pengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang akuisisi. Bila kerugian dari kepentingan non-pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan non-pengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Perseroan telah memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas, sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal tahun sebelumnya dari entitas anak dengan pihak ketiga.

**d. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu Perseroan dimana Perseroan dan entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan dan entitas anak atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perseroan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang. Secara substansi, merupakan bagian dari Perseroan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perseroan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perseroan dan entitas anak atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan efektif 1 Januari 2011 tidak lagi diamortisasi tetapi diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Perseroan dan entitas anak dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laporan laba rugi.

Ketika Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

Penyertaan saham pada Perseroan Asosiasi dicatat dengan metode biaya.

**e. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui didalam laporan laba rugi. Untuk kombinasi bisnis tahun sebelumnya, setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung pada kombinasi bisnis dianggap sebagai bagian dari biaya kombinasi bisnis.

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya pada nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), kombinasi bisnis diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan. Untuk kombinasi bisnis tahun sebelumnya dimana Perseroan mengakuisisi kurang dari seluruh saham entitas anak, proporsi minoritas atas aset dan liabilitas dinyatakan sebesar jumlah tercatat sebelum akuisisinya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perseroan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisian menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perseroan memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

**f. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**g. Kas, Setara Kas dan Deposito**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

**h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata – rata tertimbang.

**j. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya, sedangkan penyertaan saham dengan persentase kepemilikan paling sedikit 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian laba atau rugi bersih entitas anak, proporsional dengan persentase kepemilikan

Penyertaan saham pada Perseroan Asosiasi dicatat dengan metode biaya

**k. Aset Tetap**

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun / Years
Prasarana	5
Bangunan	20
Kendaraan taxi dan bus	5
Peremajaan taxi dan bus	3
Kendaraan	5
Inventaris kantor	3-5
Peralatan bengkel	5

Kendaraan taksi, bis dan kendaraan kantor disusutkan dengan memperhitungkan nilai sisa sebesar 40% dari biaya perolehan atau jumlah yang dinilai kembali, sedangkan aset tetap lainnya disusutkan dengan memperhitungkan nilai sisa sebesar 10% sampai dengan 20% dari biaya perolehannya.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke operasi pada saat terjadinya sedangkan biaya pemugaran dan penambahan yang bernilai signifikan dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan maupun akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam hasil usaha tahun berjalan.

Aset tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai aset tetap non-operasional.

#### **Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 (Revisi 2007)**

Pada tahun 2007, Ikatan Akuntan Publik Indonesia menerbitkan revisi atas PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" dan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi. PSAK ini berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007), Perseroan diharuskan memilih antara metode biaya atau metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk mengukur biaya perolehan. Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya.

#### **Penurunan Nilai Aset**

Setiap tanggal neraca, Perseroan dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

#### **I. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi

##### Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto Perseroan dan entitas anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

##### Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perseroan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan didalam neraca sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar

sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban didalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**m. Aset Dalam Rangka Kerjasama Operasi**

Aset dalam rangka kerjasama operasi meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh salah satu Entitas Anak yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dua buah dermaga penyeberangan. Biaya-biaya tersebut ditangguhkan pembebanannya dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus untuk masa 20 (dua puluh) tahun sejak saat dimulainya kegiatan usaha komersialnya dengan memperhitungkan nilai sisa sebesar 20%.

**n. Aset Tetap Non-Operasional**

Aset tetap non-operasional merupakan kendaraan kantor, peralatan kantor dan bengkel serta prasarana yang pada tanggal neraca belum atau tidak digunakan dalam operasi. Aset tetap non-operasional dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan tidak disusutkan. Penurunan nilai aset tetap non-operasional diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasian.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi, bus reguler dan Patas AC diakui berdasarkan jumlah setora pengemudi yang ditetapkan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan potongan yang merupakan hak dari pengemudi

Pendapatan Jasa pengoperasian busway ditetapkan berdasarkan kesepakatan konsorsium dan disajikan sebesar nilai bersihnya

Pendapatan iklan diakui sejalan dengan berlakunya waktu atas kegiatan penyewaan tempat untuk pemasangan iklan pada sebagian bus milik Perseroan. Pendapatan disajikan sebesar nilai bersihnya yaitu setelah dikurangi dengan biaya yang berhubungan dengan pemasangan iklan

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*)

**p. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini

**q. Transaksi Dengan Pihak Berelasi**

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.



**r. Pelaporan Segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambilan keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**s. Manfaat Karyawan**

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No.13"). Sejak 1 Januari 2004, Perseroan dan Entitas Anak memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" yang dilakukan secara retrospektif dan mengubah metode akuntansi imbalan masa kerja yang lalu sesuai dengan standar ini.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), penyisihan imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode perhitungan proyeksi unit kredit ("Projected Unit Credit"). Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau biaya bila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada pelaporan tahun sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Perubahan-perubahan yang berasal dari penyisihan imbalan diamortisasi sampai imbalan pasca kerjatersebut telah menjadi hak.

**t. Simpanan Jaminan**

Simpanan jaminan merupakan jaminan yang diberikan oleh pengemudi taksi dan bus yang akan dikembalikan apabila sudah tidak lagi menjadi pengemudi, setelah diperhitungkan dengan piutang pengemudi.

**u. Laba Per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**v. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Dengan Entitas Sepengendali**

Laba atau rugi atas pengalihan aset, hutang serta modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari Perseroan-Perseroan yang berada dibawah pengendalian pemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi di antara Perseroan-Perseroan tersebut tidak disajikan sebagai goodwill melainkan dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali" dalam ekuitas konsolidasian.

---

**4. PELEPASAN ENTITAS ANAK**

Pada tanggal 8 April 2008, Perseroan dan PT Infinity Ferry Trans (PT IFT) mengadakan perjanjian utama, PT IFT berminat untuk membeli saham-saham hingga 51% kepemilikan di PT Infinity Indosakti dan piutang dengan harga Rp. 26.500.000.000,-.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 8 Mei 2008 sebagaimana yang dimuat dalam akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No 18 pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui Perseroan untuk menjual kepemilikan saham Perseroan untuk menjual kepemilikan saham Perseroan kepada PT IFT.

Pada tanggal 17 Juni 2008 Perseroan dan PT IFT mengadakan perjanjian yang dibuat dibawah tangan untuk mengalihkan dan menyerahkan kepada PT IFT atas kepemilikan saham Perseroan pada PT Infinity Indosakti sebanyak 153 lembar saham atau senilai Rp. 153.000.000,- (persentase kepemilikan 51%) dan hak atas tagihan Perseroan kepada PT Infinity Indosakti senilai Rp. 57.596.209.598,-. Atas pengalihan ini kedua belah pihak sepakat dengan harga Rp. 26.500.000.000,-. Hasil dari pengalihan ini digunakan oleh Perseroan untuk melunasi sebagian kewajibannya pada Dayspring Ventures Inc.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode 31 Maret 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan Periode Tahun 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Kas	-	-
Bank		
Rupiah		
PT. Bank DKI, Tbk	54.051.768	54.051.768
PT. Bank Mega, Tbk	23.955.949	545.492.157
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	3.306.541	3.306.541
PT. Bank Panin, Tbk	17.203.008	17.203.008
PT. Bank Permata, Tbk	1.051.962	1.051.962
PT. Bank Capital Indonesia, Tbk	1.368.819	1.368.819
PT. Bank Victoria International, Tbk	1.324.982	1.805.826
Dollar Amerika Serikat		
PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>102.263.029</b>	<b>624.280.081</b>

**6. DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit kepemilikan rumah yang diberikan bank tersebut kepada para pengemudi.

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Jatuh tempo :		
1 - 30 hari	10.000.000	10.000.000
31 - 60 hari	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000</b>

**7. PIUTANG USAHA – PIHAK BERELASI**

Piutang usaha merupakan saldo tagihan Perseroan kepada PT. Zebra Nusantara, Tbk atas jasa sewa bus. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) sebagai berikut :

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Jatuh tempo:		
1-30 hari	-	-
31-60 hari	-	-
61-90 hari	-	-
lebih dari 90 hari	208.050.000	208.050.000
Jumlah	208.050.000	208.050.000
Dikurangi penyisihan piutang	-	-
<b>Jumlah bersih</b>	<b>208.050.000</b>	<b>208.050.000</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Perseroan berpendapat bahwa jumlah piutang tersebut dapat ditagih.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode 31 Maret 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan Periode Tahun 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Piutang pengemudi	3.710.447.156	3.710.447.156
Lain-lain	4.200.000	4.200.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.714.647.156</b>	<b>3.714.647.156</b>
	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Jatuh tempo:		
1-30 hari	-	-
31-60 hari	-	-
61-90 hari	-	-
lebih dari 90 hari	3.714.647.156	3.714.647.156
Jumlah	3.714.647.156	3.714.647.156
Dikurangi penyisihan piutang	(3.714.647.156)	(3.714.647.156)
<b>Jumlah bersih</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Mutasi saldo penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:		
	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Saldo awal	3.714.647.156	17.865.972.044
Penghapusan tahun berjalan	-	(15.065.642.346)
Penyisihan tahun berjalan	-	914.317.458
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.714.647.156</b>	<b>3.714.647.156</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pengemudi pada akhir tahun, manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang kepada pengemudi.

**9. PERSEDIAAN**

Pada tahun 2012 manajemen Perseroan telah menghapus semua Persediaan Usang.

**10. UANG MUKA**

Saldo Uang Muka Per 31 Maret dan 31 Desember 2012

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Uang muka	584.382.146	634.872.146
<b>Jumlah</b>	<b>584.382.146</b>	<b>634.872.146</b>

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode 31 Maret 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan Periode Tahun 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. ASET TETAP**

**Aset Per 31 Maret 2013**

	31-Des-12	Penambahan	31-Mar-12		Reklasifikasi	31-Mar-13
	Rp		Pengurangan	Rp		Rp
<b>Biaya Perolehan :</b>						
Pemilikan langsung						
Tanah	4.383.590.000	-	-	-	-	4.383.590.000
Prasarana	2.983.659.428	-	-	-	-	2.983.659.428
Bangunan	6.491.587.615	-	-	-	-	6.491.587.615
Kendaraan taksi dan bis	4.413.750.000	-	-	-	-	4.413.750.000
Kendaraan kantor	2.204.869.756	-	-	-	-	2.204.869.756
Perabot dan peralatan kantor	3.864.597.209	-	-	-	-	3.864.597.209
Peralatan bengkel	615.605.271	-	-	-	-	615.605.271
Aset KSO	-	-	-	-	-	-
Aset sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-
Kendaraan busway	86.425.204.832	-	-	-	-	86.425.204.832
Aset non produktif						
Aset tetap armada taksi	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>111.382.864.111</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>111.382.864.111</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>						
Pemilikan langsung						
Prasarana	2.782.832.824	-	-	-	-	2.782.832.824
Bangunan	4.095.720.539	50.878.125	-	-	-	4.146.598.664
Kendaraan taksi dan bis	2.648.250.000	900.000	-	-	-	2.649.150.000
Kendaraan kantor	1.720.623.410	-	-	-	-	1.720.623.410
Perabot dan peralatan kantor	3.472.277.375	4.878.630	-	-	-	3.477.156.005
Peralatan bengkel	568.952.958	-	-	-	-	568.952.958
Aset KSO	-	-	-	-	-	-
Aset sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-
Kendaraan busway	86.425.204.832	(0)	-	-	-	86.425.204.832
Aset non produktif						
Aset tetap armada taksi	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>101.713.861.938</b>	<b>56.656.755</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>101.770.518.693</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>9.669.002.173</b>					<b>9.612.345.419</b>

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode 31 Maret 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan Periode Tahun 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Aset Per 31 Desember 2012**

	01-Jan-12	2012		Reklasifikasi	31-Des-12
		Penambahan	Pengurangan		
		Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Biaya Perolehan :</b>					
Pemilikan langsung					
Tanah	4.383.590.000	-	-	-	4.383.590.000
Prasarana	2.983.659.428	-	-	-	2.983.659.428
Bangunan	6.491.587.615	-	-	-	6.491.587.615
Kendaraan taksi dan bis	130.028.114.397	-	125.614.364.397	-	4.413.750.000
Kendaraan kantor	5.592.191.137	(3.387.321.381)	-	-	2.204.869.756
Perabot dan peralatan kantor	4.309.708.438	-	-	-	3.864.597.209
Peralatan bengkel	1.006.805.072	-	-	-	615.605.271
Aset KSO	-	-	-	-	-
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan busway	86.425.204.832	-	-	-	86.425.204.832
Aset non produktif					
Aset tetap armada taksi	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>241.220.860.919</b>	<b>(3.387.321.381)</b>	<b>125.614.364.397</b>	<b>-</b>	<b>111.382.864.111</b>
<b>Akumulasi Penyusutan :</b>					
Pemilikan langsung					
Prasarana	2.779.367.062	-	(3.465.762)	-	2.782.832.824
Bangunan	4.086.441.450	9.279.089	-	-	4.095.720.539
Kendaraan taksi dan bis	93.230.669.004	-	90.582.419.004	-	2.648.250.000
Kendaraan kantor	4.005.209.400	-	-	-	1.720.623.410
Perabot dan peralatan kantor	3.810.407.966	(338.130.591)	-	-	3.472.277.375
Peralatan bengkel	920.574.213	-	351.621.255	-	568.952.958
Aset KSO	-	-	-	-	-
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan busway	79.398.587.436	7.026.617.396	-	-	86.425.204.832
Aset non produktif					
Aset tetap armada taksi	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>188.231.256.531</b>	<b>6.697.765.894</b>	<b>90.930.574.497</b>	<b>-</b>	<b>101.713.861.938</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>52.989.604.388</b>				<b>9.669.002.173</b>

Dalam tahun 2010 Perseroan menjual tanah milik Perseroan berdasarkan akta jual beli tanggal 15 Juli 2010, No 78 sampai dengan No 84 dan akta No 98, yang dibuat oleh notaris dan PPAT Achmad Kiki Said, S.H. Adapun nilai buku, harga jual dan laba untuk Perseroan adalah sebagai berikut :

Pelepasan tanah ini telah mendapatkan persetujuan RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2010 dan telah diumumkan dalam info memo pada surat kabar. Hasil penjualan ini digunakan untuk melunasi pinjaman pada Bank Artha Graha.

Pada tanggal 14 April 2010, dua (2) unit bus Perseroan terbakar dalam peristiwa kerusuhan Tanjung Priok. Atas peristiwa ini pada tanggal 25 Juli 2010 Perseroan telah mengajukan klaim kerugian bus Perseroan yang rusak dan terbakar kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab, namun sampai pada akhir penyelesaian laporan ganti rugi tersebut belum terealisasi. Nilai buku atas dua bus yang dibakar pada saat kejadian adalah sebesar Rp. 520.235.378,- dicatat sebagai kerugian Perseroan.

Dalam tahun 2012 sebanyak 210 unit taksi milik entitas anak telah dialihkan menjadi hak milik pengemudi, karena sistem pengoperasiannya adalah kepemilikan. Atas pelepasan kepemilikan ini Anak Perseroan mengalami kerugian sebesar nilai buku taksi yang telah dialihkan, yakni sebesar Rp.13.148.527.686,-

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode 31 Maret 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan Periode Tahun 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Aset tetap Perseroan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan dan utang bank.

Pembebanan penyusutan aset tetap terdiri dari :

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Beban langsung	900.000	7.077.380.009
Beban umum dan administrasi	55.756.755	46.992.832
<b>Jumlah</b>	<b><u>56.656.755</u></b>	<b><u>7.124.372.841</u></b>

**Pelepasan aset**

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Nilai buku	-	14.040.643.186
Penjualan	-	892.115.500
<b>Rugi pelepasan aset</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>(13.148.527.686)</u></b>

Bangunan kendaraan dan peralatan bengkel tidak diasuransikan kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset ini, manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat diperoleh kembali.

**12. ASET TETAP NON-OPERASIONAL**

**Aset Tetap non Operasional Per 31 Maret 2013**

	31 Desember 2012				31 Maret 2013
	31 Maret 2013	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2012
	Rp				Rp
Kendaraan bus	85.031.303.366	-	-	-	85.031.303.366
Kendaraan taksi	-	-	-	-	-
Kendaraan kantor	-	-	-	-	-
Prasarana	-	-	-	-	-
Peralatan kantor	-	-	-	-	-
Peralatan bengkel	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>85.031.303.366</u></b>				<b><u>85.031.303.366</u></b>
Kendaraan bus	62.875.717.174	-	-	-	62.875.717.174
Kendaraan taksi	-	-	-	-	-
Kendaraan kantor	-	-	-	-	-
Prasarana	-	-	-	-	-
Peralatan kantor	-	-	-	-	-
Peralatan bengkel	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>62.875.717.174</u></b>				<b><u>62.875.717.174</u></b>
<b>Jumlah bersih</b>	<b><u>22.155.586.192</u></b>				<b><u>22.155.586.192</u></b>

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode 31 Maret 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan Periode Tahun 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Aset Tetap Non Operasional Per 31 Desember 2012**

	1 Januari 31 Maret 2013 Rp	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2012 Rp
Kendaraan bus	-	-	-	85.031.303.366	85.031.303.366
Kendaraan taksi	752.518.405	-	752.518.405	-	-
Kendaraan kantor	-	-	-	-	-
Prasarana	5.520.000	-	5.520.000	-	-
Peralatan kantor	34.359.765	-	34.359.765	-	-
Peralatan bengkel	18.567.848	-	18.567.848	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>810.966.018</b>				<b>85.031.303.366</b>
Kendaraan bus	-	-	-	62.875.717.174	62.875.717.174
Kendaraan taksi	752.518.405	-	752.518.405	-	-
Kendaraan kantor	-	-	-	-	-
Prasarana	5.520.000	-	5.520.000	-	-
Peralatan kantor	34.359.765	-	34.359.765	-	-
Peralatan bengkel	18.567.848	-	18.567.848	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>810.966.018</b>				<b>62.875.717.174</b>
<b>Jumlah bersih</b>	<b>-</b>				<b>22.155.586.192</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset ini, per 31 Desember 2012, manajemen telah melakukan penyisihan Sebagian dari nilai tercatat.

Manajemen Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan aset tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya nilai yang dapat diperoleh kembali.

**13. DEPOSITO**

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit kepemilikan rumah yang diberikan bank tersebut kepada para pemgemudi.

**14. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan liabilitas pembelian suku cadang dan lainnya yang digunakan dalam operasi Perseroan dan Entitas Anak yang terdiri dari :

	31 Maret 2013 Rp	31 Desember 2012 Rp
PD. Prima Artha Mandiri	-	-
PT. Global Kreasi Mandiri	-	-
PT. Indo Aneka Prima	-	-
PT. Putra Mega Purnama	-	-
PT. Catur Jaya Mandiri	-	-
Lain-lain (dibawah Rp 20.000.000,-)	32.445.946	43.675.946
<b>Jumlah</b>	<b>32.445.946</b>	<b>43.675.946</b>

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode 31 Maret 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan Periode Tahun 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG LAIN-LAIN**

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Pihak yang berelasi:		
PT. Infinity Wahana	424.398.734	424.398.734
Sub Jumlah	<b>424.398.734</b>	<b>424.398.734</b>
Pihak ketiga:		
Simpanan jaminan	686.737.483	686.737.483
Tabungan pengemudi	117.871.678	117.871.678
Lain-lain	391.385.005	391.385.005
Sub jumlah	1.195.994.166	1.195.994.166
<b>Jumlah utang lain-lain</b>	<b>1.620.392.900</b>	<b>1.620.392.900</b>

**16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Jamsostek	243.487.958	664.013.315
Beban bunga dan lain-lain	78.181.504	491.467.782
<b>Jumlah</b>	<b>321.669.462</b>	<b>1.155.481.097</b>

**17. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
Pajak pertambahan nilai		-
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	901.651.724	901.651.724
Pasal 21	985.350.421	985.350.421
Pasal 23	7.937.885.474	7.937.885.474
Pasal 25/29	3.961.667.316	3.961.667.316
Pasal 26	18.050.182.334	18.050.182.334
Denda pajak	31.477.621.310	31.477.621.310
<b>Jumlah</b>	<b>63.314.358.579</b>	<b>63.314.358.579</b>

**Detil utang pajak Perseroan dan entitas anak**

	2012		
	Perseroan	Entitas anak	Jumlah
Pajak pertambahan nilai	-	-	-
Pajak penghasilan:			
Pasal 4 (2)	75.195.278	826.456.446	901.651.724
Pasal 21	957.134.394	28.216.027	985.350.421
Pasal 23	7.906.799.823	31.085.651	7.937.885.474
Pasal 25/29	2.069.518.166	1.892.149.150	3.961.667.316
Pasal 26	18.050.182.334	-	18.050.182.334
Denda pajak	31.477.421.310	200.000	31.477.621.310
<b>Jumlah</b>	<b>60.536.251.305</b>	<b>2.778.107.274</b>	<b>63.314.358.579</b>



**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode 31 Maret 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan Periode Tahun 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perseroan telah beberapa kali mengirim surat permohonan peninjauan kembali atas SKP-KB PPh pasal 26 Nomor : 00065/204/97/054/99 tanggal 12 Februari 1999 atas hutang pajak sebesar Rp. 34.750.383.025,- pada tanggal 1 Nopember 2005 Perseroan memperoleh pengurangan pajak pajak PPh pasal 26 menjadi sebesar Rp. 24.386.518.340,- berdasarkan keputusan Dirjen Pajak Nomor : 2545/PJ.44/2005. Atas putusan ini Perseroan masih mengirimkan permohonan peninjauan kembali pada tanggal 27 Maret 2007 berdasarkan surat No. 051/SS/Dir-AS/104/III/07. Namun sampai pada akhir pemeriksaan jawaban atas permohonan peninjauan kembali belum dapat diketahui.

Pada tahun 2009 Perseroan telah diperiksa oleh kantor pelayanan pajak besar satu dirjen pajak atas pajak-pajak tahun 2008. Hasil dari pemeriksaan tersebut telah disampaikan Perseroan dengan diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKB-KB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). Atas jumlah penambahan hutang pajak berdasarkan SKP-KB dan STP dalam tahun 2008 telah disesuaikan dalam pembukuan tahun 2009 adalah sebesar Rp. 182.716.616,-.

Dari SKP-KB dan STP yang telah diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak diatas. Perseroan telah mengajukan permohonan banding dan keberatan atas SKP-KB PPN masa April 2008 No. 00015/207/08/091/09 sebesar Rp. 3.344.014.800,-. Pada tanggal 22 Februari 2011, Pengadilan Pajak berdasarkan putusnya Nomor : Put 29041/PP/MI/16/2011 memenangkan banding Perseroan dalam proses pengadilan dan membatalkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKP-KB) atas PPN Nomor : 00015/207/08/091/09 senilai total Rp. 3.344.014.800,-. Pada tanggal 25 Juli 2011 Perseroan menerima surat dari Pengadilan Pajak tentang Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali nomor: MPK-820/SP.51/VII/2011. Perseroan telah mengirimkan Surat Jawaban Atas Memori Peninjauan Kembali nomor : S-3903/PJ.07/2011 atas putusan Pengadilan nomor : Put.29401/PP/MI/16/2011 tanggal 22 Februari 2011 dengan nomor : 112/Dir-SS/104/VIII/2011 tanggal 25 Agustus 2011 kepada Mahkamah Agung RI melalui Pengadilan Pajak. Atas hasil Surat Jawaban tersebut sampai pada akhir pemeriksaan, belum dapat diketahui.

**18. UTANG PEMBIAYAAN**

Pada tanggal 25 Juni 2010 Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT. Star Finance sesuai dengan Perjanjian Pembiayaan Konsumen Nomor. 004/SPPK/SF/VI/10 sebesar Rp. 17.000.000.000,-. Pinjaman ini dikenakan bunga 20% per tahun dengan jangka waktu pinjaman satu tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2011. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tagihan piutang dari PT. Bhumi Swadaya Mineral sebesar Rp. 25.800.000.000,- dan sebidang tanah dengan sertifikat HGB Nomor 9096 seluas 18.162 m<sup>2</sup> yang terletak di jalan Pegangsaan dua Kecamatan Kelapa Gading Jakarta Utara.

Pinjaman ini digunakan untuk melunasi pinjaman Perseroan kepada PT Bank Artha Graha. Sehubungan dengan jaminan berupa pengalihan hak atas piutang, Perseroan dan PT Star Finance telah melakukan Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Pengakuan Utang yang telah diaktakan dengan akta notaris nomor 81 dan 82 pada tanggal 25 Juni 2010 yang dibuat oleh Notaris Yulia, S.H.

Pada tanggal 25 Juni 2011 Perseroan telah memperpanjang utang pembiayaan PT Star Finance yang semula jatuh tempo tanggal 25 Juni 2011 sehingga menjadi tanggal 25 Juni 2012. Perpanjangan Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Pengakuan Hutang telah diaktakan dengan akta no. 48 dan 49 pada tanggal 25 Juni 2011 yang dibuat notaris Yulia S.H.

Sesuai dengan Surat Keterangan nomor: 123/SKL-SF/X/2011 dari PT Star Finance, Perseroan telah menyelesaikan seluruh utang pembiayaannya pada tanggal 4 Oktober 2011.

**19. UTANG BANK**

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
PT. Bank Victoria International, Tbk	33.846.370.552	36.395.845.552
<b>Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>(9.360.000.000)</b>	<b>(9.360.000.000)</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>24.486.370.552</u></b>	<b><u>27.035.845.552</u></b>
<b>Victoria, total outstanding</b>	31 Maret 2013	2012
KI I	11.990.000.000	12.860.000.000
KI II	21.856.370.552	23.535.845.552
	<b><u>33.846.370.552</u></b>	<b><u>36.395.845.552</u></b>
<b>Victoria, JT 1 th</b>	31 Maret 2013	2012
KI I	3.480.000.000	3.480.000.000
KI II	5.880.000.000	5.880.000.000
	<b><u>9.360.000.000</u></b>	<b><u>9.360.000.000</u></b>

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode 31 Maret 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan Periode Tahun 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. Bank Victoria International, Tbk**

Pada tanggal 4 Oktober 2011 Perseroan memperoleh pinjaman Kredit Investasi (KI) dari PT. Bank Victoria International Tbk sebesar Rp. 17.500.000.000,- Pinjaman ini dikenakan bunga 13% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2016.

Pinjaman ini diikat dengan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan nomor 1 tanggal 4 Oktober 2011, Notaris Fransisca Susi Setiawati, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan dijamin dengan jaminan berupa sebidang tanah dengan sertifikat HGB Nomor 9096 seluas 18.162 m<sup>2</sup> yang terletak di jalan Pegangsaan dua Kecamatan Kelapa Gading Jakarta Utara dan Kontrak kerjasama operasi busway dengan Pemprov DKI Jakarta.

Pada tanggal 29 Maret 2012 Perseroan Memperoleh Pinjaman Kredit Investasi dari Bank Viktoria International Tbk sebesar 29.951.845.522,- Fasilitas Pinjaman ini digunakan untuk take over seluruh Hutang pembiayaan dari PT. Pracico multi Finance, Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah 60 Unit Bus milik Perseroan, tanah dan bangunan.

**20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa (setelah dikurangi beban bunga) adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
		Rn	Rn
Utang pokok dan bunga sewa pembiayaan	-	-	32.421.386.332
Utang bunga yang belum jatuh tempo	-	-	(3.307.837.123)
Jumlah utang pokok sewa guna usaha	-	-	29.113.549.209
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	17.693.045.497
<b>Utang sewa pembiayaan - jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11.420.503.712</b>

PT Pracico Multi Finance

Utang kepada PT Pracico Multi Finance merupakan utang sewa pembiayaan Perseroan atas pembelian 60 unit busway merek Daewoo dengan type BH 115 E A/T CNG, tahun pembuatan 2006 senilai Rp. 147.833.732.100,- untuk jangka waktu 5 tahun (sampai dengan tahun 2012) dengan tingkat bunga tetap sebesar 21% per tahun yang diangsur sebesar Rp. 41.064.926,- (pokok dan bunga) per bulan untuk satu unit busway.

Utang ini dijamin dengan pemberian jaminan gadai saham atas kepemilikan Perseroan pada PT Jakarta Mega Trans sebanyak 190.500 saham atau senilai Rp. 190.500.000,- PT Jakarta Trans Metropolitan sebanyak 308.850 saham atau senilai Rp. 308.850.000,- dan pada PT Trans Batavia sebanyak 119.000 saham atau senilai Rp. 59.500.000,- dan telah diaktakan berdasarkan akta No. 36, 37, dan 38 pada tanggal 24 Januari 2007 masing-masing oleh Notaris Ivone B. Sinyal, SH.

Perjanjian utang sewa ini telah diaktakan berdasarkan akta Notaris No. 34 tanggal 24 Januari 2007 Notaris Ivone B. Sinyal, SH dan dengan akta pengakuan hutang Perseroan kepada PT Pacico Multi Finance No. 35 dengan notaris yang sama.

Berdasarkan perjanjian utang sewa pada pasal 3 ayat 2 dinyatakan bahwa Pihak PT Pacico Multi Finance masih merupakan pemilik kendaraan busway sampai Perseroan melunaskan seluruh utangnya.

**21. UTANG DIRESTRUKTURISASI**

Perseroan mengambil alih utang Entitas Anak PT Wahana Artha Sentosa ke Dayspring Ventures Inc. berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi antara WAS, Dayspring Ventures Inc. dan Perseroan pada tanggal 20 Oktober 2004 dan perubahannya tanggal 20 Desember 2004.

Perseroan akan melunasi pinjaman PT Wahana Artha Sentosa kepada Dayspring Ventures Inc. dengan nilai yang disepakati sebesar Rp. 75.000.000.000,- termasuk pokok dan bunganya. Pelunasan akan dilakukan dengan cara merestrukturisasi pinjaman sebagai berikut :

- a. Sebesar Rp. 37.500.000.000,- dikonversi menjadi saham melalui pengeluaran saham baru Perseroan sebanyak 75.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham.
- b. Sebesar Rp. 37.500.000.000,- atau setara dengan USD 4.100.000 direstrukturisasi menjadi hutang jangka panjang Perseroan selama 5 tahun dengan bunga sebesar 3,5% per tahun. Pokok pinjaman dan bunga dapat dikonversi ke saham Perseroan dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham pada saat utang jangka panjang jatuh tempo.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode 31 Maret 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan Periode Tahun 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Perjanjian Pembaharuan Labilitas Kontigensi**

Pada tanggal 2 Januari 2009, Perseroan dan pihak Dayspring Ventures Inc. (para pihak) sepakat melakukan perjanjian pembaharuan atas utang restrukturisasi, berdasarkan akta yang dibuat dibawah tangan. Adapun sebagian isi perjanjian pembaharuan utang restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut :

- Para pihak sepakat bahwa terhitung sejak ditandatanganinya pembaharuan utang restrukturisasi ini, jumlah utang yang masih harus dibayar oleh Perseroan kepada Dayspring Ventures Inc. adalah sebesar Rp. 22.334.560.493,-.
- Para pihak sepakat bahwa atas utang tersebut tidak dikenakan bunga.
- Perseroan akan membayar jumlah tersebut dengan tunai.
- Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 2 Januari 2009 dan akan berakhir tanggal 2 Januari 2012.
- Jangka waktu sebagaimana disebutkan diatas dapat diperpanjang atas dasar kesepakatan para pihak.

Berdasarkan surat no. 014/SS/CS-DIR/710/2011 tanggal 22 Desember 2011 Perseroan telah mengajukan perpanjangan atas utang yang masih harus dibayar kepada Dayspring Ventures menjadi jatuh tempo pada 2 Januari 2015 sampai dengan tanggal neraca Perseroan belum memperoleh tanggapan atas pengajuan tersebut.

Saldo utang jangka panjang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp. 22.334.560.493,- disajikan sebagai "Utang Direstrukturisasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**22. MODAL SAHAM**

Rincian pemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2013, dan 31 Desember 2012 dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2013		
	Jumlah Lembar	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor
PT. Infinity Wahana	240.569.609	61,40%	120.284.804.500
Credit Suisse Singapore	86.148.000	21,99%	43.074.000.000
Koperasi Karyawan PT. Steady Safe, Tbk	1.776.531	0,45%	888.265.500
PT. Infinity Finance	2.741	0,00%	1.370.500
Komisaris, Direksi dan Keluarga:			
Fauji Tanudjaja	181.220	0,06%	90.610.000
Lanny Himawan SH	181.220	0,06%	90.610.000
H. Saleh Muis	181.220	0,06%	90.610.000
Handoko W Gunawan	181.220	0,06%	90.610.000
Joan Ai-lee Rombouts	34.623	0,01%	17.311.500
Umum (dibawah 5%)	62.543.023	15,97%	31.271.511.500
<b>Jumlah</b>	<b>391.799.407</b>	<b>100%</b>	<b>195.899.703.500</b>

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode 31 Maret 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan Periode Tahun 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2012		
	Jumlah Lembar	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor
PT. Infinity Wahana	240.569.609	61,40%	120.284.804.500
Credit Suisse Singapore	86.148.000	21,99%	43.074.000.000
Koperasi Karyawan PT. Steady Safe, Tbk	1.776.531	0,45%	888.265.500
PT. Infinity Finance	2.741	0,00%	1.370.500
Komisaris, Direksi dan Keluarga:			
Fauji Tanudjaja	181.220	0,06%	90.610.000
Lanny Himawan SH	181.220	0,06%	90.610.000
H. Saleh Muis	181.220	0,06%	90.610.000
Handoko W Gunawan	181.220	0,06%	90.610.000
Joan Ai-lee Rombouts	34.623	0,01%	17.311.500
Umum (dibawah 5%)	62.543.023	15,97%	31.271.511.500
<b>Jumlah</b>	<b>391.799.407</b>	<b>100%</b>	<b>195.899.703.500</b>

Berdasarkan akta Penyertaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36 tanggal 29 Desember 2004 yang dilakukan dihadapan Notaris Fathiah Helmi, SH., para pemegang saham menyetujui peningkatan jumlah modal disetor perseroan dari sebanyak 316.799.407 saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 500,- per saham atau sebesar Rp. 158.399.703.500,- menjadi sebanyak 391.799.407 saham dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham atau sebesar Rp. 195.899.703.500,-. Peningkatan modal disetor tersebut merupakan konversi hutang Perseroan (Eks hutang entitas anak PT. Wahana Artha Sentosa) kepada Dayspring Ventures Inc. sebanyak 7.500.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500,- atau sebesar Rp. 37.500.000.000,-.

Akta peningkatan modal disetor tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor : C.00539 HT.01.04.TH.2005 tanggal 7 Januari 2005.

Jumlah modal disetor Perseroan per 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 2010 dan 2009 sesuai dengan jumlah modal disetor menurut Badan Administrasi Efek (BAE).

### 23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Akun ini merupakan tambahan setoran modal yang berasal dari selisih antara jumlah nilai nominal saham berdasarkan anggaran dasar Perseroan dengan penerimaan aktual dari para pemegang saham yang diperoleh dari pembagian dividen saham tahun 1995, 1996, dan 1997, penawaran umum kepada publik tahun 1994 dan penambahan agio saham tahun 2002 sehubungan dengan penambahan modal tanpa memesan efek terlebih dahulu serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali terjadi sehubungan dengan Perseroan mengalihkan tagihan dan kepemilikan sahamnya pada PT Inifiniti Indosakti (Entitas Anak) pada PT Inifiniti Ferry Trans.

Tahun	Keterangan	Rp
1994	Penawaran umum kepada publik	30.290.000.000
1995	Penerbitan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor	(29.500.000.000)
	Dividen saham	8.142.000.000
1996	Dividen saham	14.419.600.000
1997	Dividen saham	11.474.320.000
2002	Konversi hutang menjadi modal	449.934.356.590
	<b>Jumlah</b>	<b>484.760.276.590</b>

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode 31 Maret 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan Periode Tahun 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. MODAL DISETOR LAINNYA**

Modal disetor lainnya adalah selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang terjadi sehubungan dengan Perseroan mengalihkan tagihan dan kepemilikan sahamnya pada PT Infinity Indosakti (Entitas Anak) pada PT Infinity Ferry Trans, Berikut rincian untuk periode pembukuan yang berakhir tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 :

Harga Jual Pengalihan tagihan dan saham	26.500.000.000
Nilai Buku pengalihan tagihan dan saham	(4.949.176.266)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21.550.823.734

**25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut :

31-Mar-13					
Pada awal tahun	Laba rugi	Pendapatan komprehensif lain	Dividen	Lain-lain	Pada akhir tahun
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
4.091.162	-	-	-	-	4.091.162
28.377.063	-	-	-	-	28.377.063
20.269.331	-	-	-	-	20.269.331
20.269.331	-	-	-	-	20.269.331
(368.596.424)	-	-	-	-	(368.596.424)
(41.163.536)	(48.568)	-	-	-	(41.212.104)
36.237.499	(116)	-	-	-	36.237.384
(91.444.476)	-	-	-	-	(91.444.476)
(5.389.391)	-	-	-	-	(5.389.391)
<b>(397.349.442)</b>	<b>(48.684)</b>	-	-	-	<b>(397.398.126)</b>

  

2012					
Pada awal tahun	Laba rugi	Pendapatan komprehensif lain	Dividen	Lain-lain	Pada akhir tahun
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
4.091.162	-	-	-	-	4.091.162
28.377.063	-	-	-	-	28.377.063
20.269.331	-	-	-	-	20.269.331
20.269.331	-	-	-	-	20.269.331
(68.558.242)	(300.038.182)	-	-	-	(368.596.424)
755.621.688	(796.785.223)	-	-	-	(41.163.536)
39.351.427	(3.113.927)	-	-	-	36.237.499
(49.980.472)	(41.464.003)	-	-	-	(91.444.476)
36.355.123	(41.744.514)	-	-	-	(5.389.391)
<b>785.796.408</b>	<b>(1.183.145.850)</b>	-	-	-	<b>(397.349.442)</b>

**26. PENDAPATAN USAHA – BERSIH**

	31 Maret 2013	31 Maret 2013
	Rp	Rp
Operasional:		
Kendaraan busway	7.520.548.187	6.818.494.464
Kendaraan taksi	16.650.000	192.726.240
Kendaraan bis	16.500.000	175.652.001
<b>Jumlah</b>	<b>7.553.698.187</b>	<b>7.186.872.705</b>

PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 Untuk Periode 31 Maret 2013  
 (Dengan Angka Perbandingan Periode Tahun 2012)  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
	Rp	Rp
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	182.051.847	959.889.707
Beban kantor		1.356.017.289
Listrik, air dan telepon	106.997.696	94.243.202
Perjalanan dinas	7.713.500	41.085.000
Penyusutan	55.756.755	67.665.633
Honorarium dan tenaga Ahli	38.550.000	-
Perbaikan dan pemeliharaan	-	-
Pertengkapan kantor	-	90.416.250
Lain-lain	199.335.660	72.905.345
<b>Jumlah</b>	<b><u>590.405.458</u></b>	<b><u>2.682.222.426</u></b>

28. PAJAK PENGHASILAN

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	1.333.222.765	1.333.222.765
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.333.222.765</u></b>	<b><u>1.333.222.765</u></b>

a. Taksiran Laba/Rugi Fiskal

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
Laba (rugi) konsolidasi sebelum pajak menurut laporan laba	(12.171.873.370)	(12.171.873.370)
Rugi (laba) sebelum beban pajak anak perusahaan	10.120.921.643	10.120.921.643
<b>Laba (Rugi) sebelum beban pajak Perusahaan</b>	<b><u>(2.050.951.727)</u></b>	<b><u>(2.050.951.727)</u></b>
Beda tetap:		
Beban tidak dapat dikurangkan	151.909.659	151.909.659
Penghasilana bukan objek pajak		
	<u>151.909.659</u>	<u>151.909.659</u>
Beda temporer :		
Penyusutan aset tetap	(6.818.030.668)	(6.818.030.668)
Beban imbalan kerja karyawan	252.043.507	252.043.507
Rugi pelepasan aset	5.546.525.890	5.546.525.890
Pembayaran pesangon	-	-
Transaksi sewa guna usaha		
Penyisihan piutang	32.807.237	32.807.237
Penyisihan persediaan usang	407.634.127	407.634.127
	<b><u>(579.019.907)</u></b>	<b><u>(579.019.907)</u></b>
Taksiran laba rugi tahun berjalan	(2.478.061.975)	(2.478.061.975)
Saldo rugi fiskal awal tahun	-	-
Saldo rugi fiskal periode sebelumnya		
Tahun 2011	(17.613.424.110)	(17.613.424.110)
Tahun 2010	27.249.541.406	27.249.541.406
Tahun 2009	(29.427.256.933)	(29.427.256.933)
Tahun 2008	(3.289.667.068)	(3.289.667.068)
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi		
<b>Saldo taksiran rugi fiskal akhir tahun</b>	<b><u>(25.558.868.680)</u></b>	<b><u>(25.558.868.680)</u></b>

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode 31 Maret 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan Periode Tahun 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Aset Pajak Tangguhan**

**Per 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012**

	1 Januari 2013	Dibebankan ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke laporan laba rugi	31 Maret 2013
Aset Pajak Tangguhan				
Rugi fiskal	4.947.784.910			4.947.784.910
Penyertaan saham	-			-
Penyisihan piutang	2.045.280.619			2.045.280.619
Transaksi sewa pembiayaan	489.147.135			489.147.135
Penyisihan persediaan	-			-
Manfaat karyawan	376.270.698			376.270.698
	-			-
Kewajiban pajak tangguhan				
Penyusutan aset tetap	(9.639.653.978)			(9.639.653.978)
<b>Jumlah</b>	<b>(1.781.170.616)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(1.781.170.616)</b>
Entitas anak	3.346.509.116			3.346.509.116
<b>Jumlah</b>	<b>1.565.338.500</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.565.338.500</b>

	1 Januari 2012	Dibebankan ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke laporan laba rugi	31 Desember 2012
Aset Pajak Tangguhan				
Rugi fiskal	4.947.784.910			4.947.784.910
Penyertaan saham	-			-
Penyisihan piutang	2.045.280.619			2.045.280.619
Transaksi sewa pembiayaan	489.147.135			489.147.135
Penyisihan persediaan	-			-
Manfaat karyawan	376.270.698			376.270.698
Kewajiban pajak tangguhan				
Penyusutan aset tetap	(9.639.653.978)			(9.639.653.978)
<b>Jumlah</b>	<b>(1.781.170.616)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(1.781.170.616)</b>
Entitas anak	3.346.509.116			3.346.509.116
<b>Jumlah</b>	<b>1.565.338.500</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.565.338.500</b>

**31 Desember 2010**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak dimasa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aset dan kewajiban serta pemanfaatan dari akumulasi rugi fiskal bersih yang dapat digunakan telah didasarkan atas rencana kerja Perseroan. Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode 31 Maret 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan Periode Tahun 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan beban bunga atas utang sewa guna usaha atau bunga utang bank, saldo per 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012 masing-masing sebesar Rp 1.901.830.253,- dan Rp 1.804.568.730

**30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perseroan dan entitas anak mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Perseroan dan Anak Perseroan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai imbalan kerja.

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan PT. Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen dalam laporannya No. 602/UU-K13/BDA/III/2012 tanggal 28 Maret 2012 dan No. 247/UU-K13/BDA/III/2011 tanggal 18 Maret 2011 dengan menggunakan metode "Project Unit Credit Actuarial Cost".

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Tingkat bunga	7,00%	7,00%
Tingkat kenaikan gaji	2,00%	2,00%
Tingkat kematian	Commissioner Standard Ordinary (CSO)-1980	Commissioner Standard Ordinary (CSO)-1980
Umur pensiun normal	55 tahun / year	55 tahun / year

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
	Rp	Rp
<b>a. Beban Imbalan Kerja</b>		
Beban jasa kini	63.127.792	63.127.792
Beban bunga	16.897.936	16.897.936
Amortisasi biaya jasa lalu-non vested	254.613.929	254.613.929
Beban jasa lalu vested	-	-
(Keuntungan) / kerugian aktuarial yang diakui	28.606.730	28.606.730
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>363.246.387</b>	<b>363.246.387</b>
<b>b. Penyisihan Imbalan Kerja</b>		
Nilai kiki kewajiban imbalan kerja	505.334.556	505.334.556
Jumlah yang belum diakui:	-	-
- Biaya jasa lalu	(23.897.067)	(23.897.067)
- Keuntungan (kerugian) aktuarial	(101.826.668)	(101.826.668)
<b>Jumlah</b>	<b>379.610.821</b>	<b>379.610.821</b>
<b>c. Mutasi Penyisihan Imbalan Pasca Kerja</b>		
Saldo awal tahun	2.300.069.958	2.300.069.958
Beban tahun berjalan	363.246.388	363.246.388
Penyesuaian tahun berjalan	-	-
Pembayaran pesangon	(2.283.705.525)	(2.283.705.525)
<b>Jumlah</b>	<b>379.610.821</b>	<b>379.610.821</b>



**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode 31 Maret 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan Periode Tahun 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

- a. Dalam kegiatan usaha normalnya, Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dimana transaksi ini dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan transaksi yang bisa dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali untuk transaksi antara Perseroan dan entitas anak dengan pihak berelasi tertentu yang tidak memperhitungkan bunga seperti yang diuraikan pada butir d dan e dibawah.

Saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi yang disebutkan diatas, disajikan dalam akun "Piutang Usaha Pihak Berelasi" atau "Hutang Pihak berelasi" pada posisi keuangan konsolidasian.

Utang kepada pihak berelasi terdiri dari :

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
PT. Infiniti Wahana	<u>424.398.734</u>	<u>424.398.734</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>424.398.734</b></u>	<u><b>424.398.734</b></u>

- b. Perusahaan memiliki piutang kepada pihak berelasi kepada PT. Zebra Nusantara, Tbk sebesar Rp. 208.050.000,- yang merupakan piutang atas penyewaan 3 unit kendaraan bus dengan masa sewa 1 Januari 1999 sampai dengan Januari 2002.
- c. Perseroan dan Entitas Anak mempunyai uang muka penyertaan saham sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Rp	Rp
PT. Fajar Utamasesemesta	6.068.000.000	6.068.000.000
PT. Sembada Permai Sejati	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. Sonnypong Yatim	<u>1.650.000.000</u>	<u>1.650.000.000</u>
Jumlah	9.718.000.000	9.718.000.000
Dikurangi penyisihan kerugian	<u>(9.718.000.000)</u>	<u>(9.718.000.000)</u>
<b>Nilai bersih</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>

Sejak tahun 2003 Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan penyisihan penuh atas uang muka penyertaan sahamnya. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2013 penyisihan atas uang muka penyertaan saham tersebut belum terpulihkan.

- d. Perseroan memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direksi dan karyawan yang pelunasannya dilakukan melalui pemotong gaji. Pinjaman ini disajikan sebagai "Pinjaman Direksi dan Karyawan" pada neraca konsolidasian.
- e. Sifat dari transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

<u>Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Pihak Berelasi / Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi / Transactions</u>
PT. Infiniti Wahana	Pemegang saham Perseroan / <i>Company's stockholders</i>	Pinjam meminjam dana tanpa bunga dan pembebanan biaya / <i>Non-interest bearing borrowings and charging of expenses</i>
PT. Zebra Nusantara, Tbk	Pemegang sahamnya sama dengan Perseroan / <i>Same stockholder with the Company</i>	Penyewaan bus / <i>Rent of buses</i>
PT. Infiniti Indonusantara	Pemegang saham Perseroan Perseroan asosiasi / <i>Associate Company</i>	Pemberian aset untuk jaminan hutang bank Perseroan / <i>Providing assets for loan collateral obtained by the Company Ending Balances</i>

**PT STEADY SAFE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode 31 Maret 2013**  
**(Dengan Angka Perbandingan Periode Tahun 2012)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

PT. Jakarta Ekspres Trans	Perseroan Asosiasi, anggota Direksi sama dengan Direksi Perseroan / <i>Associate Company, Director same with Director of the Company</i>	Kerjasama pengoperasian busway / <i>Busway joint operation</i>
PT. Trans Batavia	Anggota Komisaris sama dengan Komisaris Perseroan / <i>Commissioner same with Director of the Company</i>	Penyerahan aset bus Perseroan untuk pengoperasian busway / <i>Providing bus for busway operational</i>
PT. Jakarta Trans Metropolitan	Perseroan Asosiasi, anggota Direksi sama dengan Direksi Perseroan / <i>Associate Company, Director same with Director of the Company</i>	Penyerahan aset bus Perusahaan untuk pengoperasian busway / <i>Providing bus for busway operational</i>
PT. Jakarta Mega Trans	Anggota Komisaris sama dengan Komisaris Perseroan / <i>Commissioner same with Director of the Company</i>	Penyerahan aset bus Perusahaan untuk pengoperasian busway / <i>Providing bus for busway operational</i>
PT. Bhumi Swadaya Mineral	Pemegang saham Perseroan / <i>Company stockholders</i>	Penjamin hutang / <i>Guarantor loans</i>

---

**32. PERJANJIAN-PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perseroan menandatangani perjanjian kepemilikan kendaraan taksi dengan pengemudi yang berjangka waktu 36 bulan. Pengemudi diwajibkan menyewakan kepada Perseroan sebesar Rp. 90.000,- per hari dengan minimal 26 hari operasi dalam 1 (satu) bulan. Setelah jangka waktu berakhir, atas kendaraan taksi tersebut dilakukan penghitaman dan balik nama.
  - b. Pada tanggal 8 Januari 2004, Perseroan menandatangani Perjanjian Pendirian PT Jakarta Ekspres Trans yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perseroan adalah Rp. 147.400.000,- yang terdiri dari 1.474 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 14,74% yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasian.
  - c. Pada tanggal 29 Agustus 2005, Perseroan menandatangani perjanjian pendirian PT Trans Batavia yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan Perseroan adalah Rp. 59.500.000,- yang terdiri dari 119.100 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 23,8% yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasian.
  - d. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Perseroan menandatangani perjanjian pendirian PT Jakarta Trans Metropolitan yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan saham Perseroan adalah Rp. 308.850.000,- yang terdiri dari 308.850 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 41,18% yang disajikan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasian.
  - e. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Perseroan menandatangani perjanjian pendirian PT Jakarta Mega Trans yang bergerak dalam bidang pengangkutan umum. Jumlah penyertaan saham Perseroan adalah Rp. 190.500.000,- yang terdiri dari 190.500 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 19,05% yang dihasilkan sebagai "Penyertaan Saham" dalam neraca konsolidasian.
  - f. Perseroan bertindak sebagai peminjam atas fasilitas kredit kepemilikan rumah yang diberikan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) kepada para pengemudi Perseroan (Catatan 5).
- 

**33. ASET DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI**

Entitas Anak PT Wahana Artha Sentosa sebagai penggugat, mempunyai perkara yang terdaftar di Kepanitraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 110/Pdt/G.IV/1993/PN.Jak.Pst, tanggal 25 Februari 1993 mengenai gugatan ingkar janji (wanprestasi) terhadap perjanjian untuk menjalankan usaha taksi PT Wahana Artha Sentosa tersebut oleh pihak ketiga (tergugat) yaitu Saudara Franky Gaghana. Perkara tersebut diatas telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 2 Desember 1993, antara lain dengan menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi sebesar Rp. 1.099.694.298,-.

Pihak tergugat kemudian menyatakan banding atas keputusan tersebut dan telah diputuskan oleh Pengadilan Tinggi Jakarta dalam Surat Keputusan No. 453/Pdt/1994/P.T.DKI tanggal 17 Oktober 1994, yang antara lain menyetujui banding pihak tergugat. Terhadap Surat Keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, PT Wahana Artha Sentosa menyampaikan kasasi ke Mahkamah Agung yang didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 20/Srt.Pdt/Kas/1995/PN.Jak.Pus.

Tanggal 22 Februari 1995 sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perkara tersebut belum mendapat putusan dari Mahkamah Agung.

Ganti rugi dalam jumlah yang disebutkan diatas belum dicatat dalam pembukuan entitas anak karena keputusan tersebut belum mempunyai kekuatan hukum yang pasti dan tetap.

---

#### **34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, tidak ada peristiwa setelah tanggal Neraca yang mempengaruhi laporan keuangan ini.

---

#### **35. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a. PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling dihapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini dianjurkan.
- b. PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. PSAK ini antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK 55 (revisi 2006) ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan.

Perseroan belum mengimplementasikan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) dalam penyajian laporan keuangan tahun 2011 dan manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa penerapan standar ini tidak menimbulkan perubahan mendasar terhadap kebijakan akuntansi atau tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

---

#### **36. KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN**

Sikap manajemen dalam kondisi Penurunan Kegiatan Operasional ,Perusahaan pemegang saham dan manajemen perseroan berupaya menyusun rencana strategis, antara lain :

- Mengoptimalkan pengoperasian bus dan taksi
- Melakukan efisiensi biaya disegala bidang
- Melakukan penajajaran peremajaan bus dan taksi.

Perseroan juga memperoleh dukungan dana secara terus menerus dari para pemegang saham dalam melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo sejak 12 bulan dari tanggal laporan direksi.

Dari rincian tersebut diatas, pemegang saham dan manajemen perseroan optimis secara efektif dapat melaksanakannya.

---

#### **37. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 1 sampai dengan 33 telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Juni 2013

\*\*\*\*\*